

Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Board size* dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Hajrah Hamzah^{1*}, Masnawaty Sangkala²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Universitas Negeri Makassar

¹Email: hajrah.hamzah@unm.ac.id ; ²Email: manawaty.s@unm.ac.id

*Corresponding Author

(Received: 02 November 2021; Accepted: 25 Januari 2022; Published: 30 Januari 2022)

Abstrack. This study aims to examine whether leverage, ownership structure and board size affect the profitability of a company's financial statements that are included in the LQ-45 partially or simultaneously. In this study using the documentation method in order to collect data where this data is in the form of a company's annual financial report document obtained from the official length of the Indonesian Stock Exchange and then tested using multiple linear regression analysis techniques. The results of the t test show that partially institutional ownership has a positive effect on profitability where the significance is $0.014 < 0.05$, managerial ownership has a negative effect on profitability where the significance is $0.142 > 0.05$, then for board size has a positive effect on profitability, the significance value $0.041 < 0.05$, and leverage has a negative effect on profitability where the significance value is $0.682 > 0.05$. Then for the simultaneous effect of all independent variables have an influence on profitability

Keywords: Ownership Structure; Board Sizes; Leverage; Profitability.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *leverage*, struktur kepemilikan dan *board size*, berpengaruh pada profitabilitas dalam laporan keuangan suatu perusahaan yang termasuk dalam LQ-45 secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa dokumen laporan keuangan tahunan perusahaan yang didapatkan dari laman resmi Bursa Efek Indonesia kemudian di uji menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan institusional berpengaruh positif pada profitabilitas dimana signifikansi $0,014 < 0,05$, Kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh negatif pada profitabilitas dimana signifikansi $0,142 > 0,05$, kemudian untuk *board size* berpengaruh positif pada profitabilitas dimana nilai signifikansi $0,041 < 0,05$, dan untuk *leverage* berpengaruh negatif pada profitabilitas dimana nilai signifikansi $0,682 > 0,05$. Kemudian untuk pengaruh secara simultan keseluruhan variabel independen mempunyai suatu pengaruh pada profitabilitas.

Kata Kunci: Struktur Kepemilikan; *Board Size*; *Leverage*; Profitabilitas

PENDAHULUAN

Pasar modal membagikan informasi kepada bermacam pihak yang memerlukan. Salah satunya adalah investor selaku pelaku utama di pasar modal yang memainkan peranan berarti dalam berkembangnya bursa efek. Sebagian langkah diambil investor untuk dapat menghasilkan serta mempermudah mereka di pasar modal, diantaranya adalah dengan melihat perusahaan dengan kategori indeks LQ-45. Perusahaan dengan indeks LQ-45 bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sebuah *benchmark* yang nantinya dapat mewakili kondisi bursa.

Ketika pasar modal secara tepat memberikan efek reaksi yang cepat akan informasi yang benar-benar dipercaya. Fama (1991) mengungkapkan dimana pasar modal yang efisien dipengaruhi oleh lambat atau cepatnya pasar tersebut dalam melakukan reaksi terhadap informasi baru. Pasar dikatakan efisien ketika suatu saham dapat menjelaskan keseluruhan dari informasi yang terbaru serta tersedia dengan relevan.

Struktur kepemilikan yaitu salah satu instrumen yang berpengaruh kuat pada investor dan keberadaan perusahaan. Penelitian ini

dilakukan agar mampu menganalisis bagaimana pengaruh struktur kepemilikan, *leverage* ukuran pimpinan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian yang mengangkat mengenai struktur kepemilikan perusahaan telah dilakukan oleh banyak peneliti dan hasil penelitian tersebut memiliki dampak terhadap investasi. Seperti pada penelitian yang dilakukan La Porta, dkk (1999) juga pernah dilakukan di berbagai negara dimana penelitian tersebut menghasilkan struktur kepemilikan memiliki pengaruh pada keberadaan suatu perusahaan. Suatu saham yang beredar dan dipegang oleh para investor merupakan faktor utama yang membantu perkembangan bisnis perusahaan.

Kebijakan pendanaan utang memiliki kaitan yang sangat erat dengan struktur modal. Struktur modal mampu dipengaruhi akan beberapa faktor diantaranya faktor keuangan perusahaan seperti profitabilitas, aktiva, *leverage* operasi, fleksibilitas keuangan maupun faktor non keuangan sikap manajemen maupun dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan (Brigham dan Houston, 2001).

Tingkat investasi cukup besar dengan kepemilikan asing di Indonesia. Penyebabnya adalah karena negara ini merupakan salah satu negara berkembang yang berpotensi memiliki investasi tinggi. Salah satu faktor yang mempermudah perusahaan dalam memperoleh dana dalam pasar modal adalah dilihat dari faktor ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan adalah determinan dari struktur keuangan (Sawir, 2004:101).

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik untuk perusahaan dalam memberikan informasi relevan serta tepat guna kepada pihak yang membutuhkan, utamanya kepada para investor. Investor dalam berinvestasi dapat mempertimbangkan efek dari struktur kepemilikan perusahaan. Harapan lain dari penelitian ini nantinya dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai struktur kepemilikan serta volume perdagangan saham.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan database dari PT BEI Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan yang berlokasi di Jl. A.P. Pettarani, Makassar. Penelitian dilaksanakan dalam 9 bulan efektif. Objek penelitian menggunakan data yang didapatkan dari laman resmi pasar modal www.idx.co.id.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data yang

berjenis kuantitatif, yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *board size*, *leverage*, dan profitabilitas yang terdapat dalam laporan tahunan entitas yang masuk kategori LQ-45 periode 2017-2019. Jenis data yang digunakan berupa data sekunder yang memiliki hubungan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi berupa dokumen laporan tahunan perusahaan dari laman resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) tahun 2017-2019. Data-data yang dibutuhkan kemudian dikumpulkan dan diolah berdasarkan bantuan SPSS 23.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen (Y) : Profitabilitas

Profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan akan kesanggupan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari modal kerja. Kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba akan menarik para investor agar mau memberikan modal pada perusahaan tersebut. Investor akan mempertimbangkan untuk membeli dan menjual saham dengan keuntungan yang diterima.

$$(\text{ROA}) = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel Independen (X)

1. Kepemilikan Institusional

Penelitian Machmud dan Djaman (2008) menjelaskan kepemilikan institusional yang besar dalam perusahaan diindikasikan mampu memonitor manajemen. Semakin tinggi pada pemilikan institusional, akan berdampak pada usaha pengawasan yang diperoleh tinggi juga, sehingga dapat menghalangi kepentingan pribadi manajer.

2. Kepemilikan Manajerial

Beberapa penelitian yang terkait dengan kepemilikan managerial, yaitu penelitian Anggraini (2006) dimana dengan tingginya kepemilikan manajemen maka akan mengurangi tindakan *opportunistic* manajemen untuk kepentingan pribadi. Pengambilan keputusan yang dilakukan manajemen perusahaan didasarkan pada keinginan perusahaan, melalui pengungkapan informasi sosial yang ke publik untuk meningkatkan reputasi perusahaan.

3. Board size

Beiner dkk., (2003) menjelaskan *board size* (ukuran dewan komisaris) yaitu banyaknya dewan komisaris utama ditambah dengan

anggota komisaris lainnya. Dewan komisaris memiliki tanggungjawab dan wewenang mengontrol suatu tindakan manajemen, dan menyerahkan nasehat-nasehat untuk manajemen apabila diperlukan pada dewan komisaris (Ujiyantho, Pramuka & Agus, 2007). Adapun dewan komisaris dalam penelitian ini diukur dengan melihat jumlah anggota dewan komisaris dalam perusahaan.

$$\sum \text{UDK} = \text{Dewan Komisaris Perusahaan}$$

4. Leverage

Rasio *leverage* yaitu pemikiran yang menggambarkan penggunaan dana yang bersumber dari hutang, dengan tujuan mampu mendapatkan suatu keuntungan yang lebih banyak dari hutang tersebut, sehingga berdampak pada penambahan keuntungan pemegang saham pula. *Leverage* dapat kita ukur dengan perbandingan total hutang dan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Analisis Data

Analisis Deskriptif

Pengujian ini menggunakan analisis deskriptif dengan memberikan informasi, menyajikan serta menganalisis data agar bermakna dan komunikatif. (Purwanto dan Sulistyastuti, 2007: 94).

Uji Hipotesis

a. Metode Regresi Linear Berganda

Berikut merupakan persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Profit} = \beta_0 + \beta_1 \text{KepInst} + \beta_2 \text{KepMan} + \beta_3 \text{BoSize} + \beta_4 \text{Leverg} + e$$

Keterangan:

Profit = Profitabilitas

KepInst = Kepemilikan Institusional

KepManaj = Kepemilikan Manajerial

BoSize = *Board size*

Leve = *Leverage*

β_0 = intercept

β_1, \dots, β_2 = koefisien regresi

e = error

b. Uji Signifikan (uji statistik-t)

Uji terhadap nilai statistik t yaitu uji untuk mengetahui pengaruh secara parsial pengaruh variabel dependen terhadap independen, dengan persyaratan:

1) Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05

maka hipotesis ditolak.

2) Apabila nilai signifikan lebih kecil atau sama dengan dari 0,05 maka hipotesis diterima.

c. Uji Sig (uji statistik-F)

Pada uji-F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan keseluruhan variabel X pada Y di output versi SPSS, nilai statistik-F dapat ditunjukkan pada table ANOVA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif.

Tabel 1. Statistik deskriptif variabel penelitian

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Institusional	84	0.25	0.99	0.6542	0.13885
Kepemilikan Manajerial	22	0.00	0.01	0.0009	0.00294
<i>Board size</i>	22	4	7	5.82	0.958
<i>Leverage</i>	22	0.17	0.77	0.5414	0.19929
Profitabilitas	22	0.01	0.45	0.1336	0.11911
Valid N (listwise)	22				

Sumber: Data Sekunder, diolah (output SPSS)

Berdasarkan tabel 1 di atas kepemilikan institusional bisa kita tarik kesimpulan dimana rata-rata nilai kepemilikan institusional yang diproyeksikan pada jumlah saham yang dimiliki secara umum yaitu 0,6542. Nilai minimal kepemilikan institusional 0,25 dan nilai maksimal 0,99. Sedangkan standar deviasinya adalah 0,13885 artinya ukuran penyebaran variabel kepemilikan institusional adalah 0,13885 dari 84 kasus yang terjadi.

Kemudian kepemilikan manajerial yang dapat dilihat pada tabel di atas sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan dimana rata-rata nilai kepemilikan manajerial yang diproyeksikan dengan jumlah saham komisaris direksi ataupun manajer dimana memiliki jumlah saham secara umum adalah sebesar 0,0009. Nilai minimal kepemilikan manajerial 0,00 dan maksimal 0,01, dengan standar deviasi 0,00294. Sehingga ukuran penyebaran variabel kepemilikan manajerial adalah 0,00294 dari 22 kasus yang terjadi.

Dari tabel 1 ini kita mampu melihat dimana rata-rata *board size* yang diukur dengan jumlah dewan komisaris adalah sebesar 5,82. Nilai minimal *board size* adalah 4 dan nilai maksimalnya adalah 7. Sedangkan standar deviasinya adalah 0,958 dari 22 kasus yang terjadi.

Kemudian untuk *leverage* yang diproyeksikan dengan *debt to equity ratio*

disimpulkan rata-rata *leverage* yaitu sebanyak 0,5414. Nilai minimal *leverage* yaitu 0,17 dan nilai maksimalnya 0,77. Sedangkan standar deviasinya adalah 0.19929 dengan demikian ukuran penyebaran variabel *leverage* adalah 0.19929 dari 22 kasus yang terjadi.

Profitabilitas yang diproyeksikan menggunakan *return on asset* (ROA) dapat disimpulkan rata-rata nilai profitabilitas yaitu sebanyak 0,1336. Nilai minimal profitabilitas yaitu 0,01 dan nilai maksimalnya yaitu 0,45, sedangkan standar deviasinya yaitu 0.11911 sehingga ukuran penyebaran profitabilitas adalah 0.11911 dari 22 kasus yang terjadi.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas bisa diberlakukan menggunakan tiga metode pengujian yaitu, Histogram normal P-P Plot dan one sampel K-S. Adapun tujuan pada uji normalitas yaitu agar mampu menguji apakah data ataupun variabel yang didapatkan tergolong distribusi secara normal.

Indikator dalam menentukan keputusan pada uji one sample K-S yaitu melihat *asyp.sig* (2-tailed) pada tabel one-sampel Kolmogorov-smirnov test. Jika *asyp.sig* lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal.

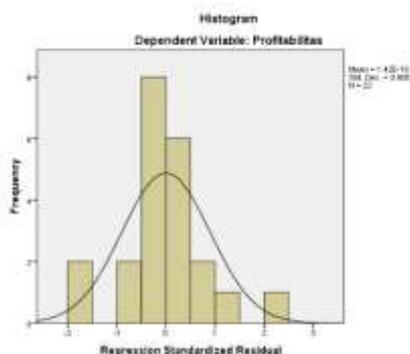
Tabel 2. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	22
Test Statistic	0.133
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200 ^{a,d}

Sumber: Data Sekunder, diolah (output SPSS)

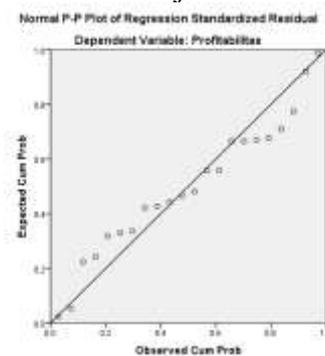
Dari tabel yang tertera sebelumnya disimpulkan dimana data *Asyp. Sig.* (2-tailed) memiliki nilai signifikansi $0.200 > 0.50$, sehingga dari itu ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi dengan normal. Kemudian Uji normalitas dengan grafik histogram mampu kita lihat dalam gambar 1

Gambar 1 Uji Normalitas Histogram



Pada gambar 1 terlihat dimana kurva berbentuk lonceng yang menandakan dimana data yang dipergunakan pada penelitian ini telah dilakukan uji normalitas dan didapatkan data tersebut terdistribusi secara normal. kemudian pada metode uji normalitas ini menggunakan uji P-P Plot (probability plot) dimana memberikan perbandingan antara distribusi normal dengan distribusi kumulatif. Data dikatakan normal apabila penyebaran data (titik) mendekati garis diagonalnya.

Gambar 2. Hasil uji normalitas P-P Plot

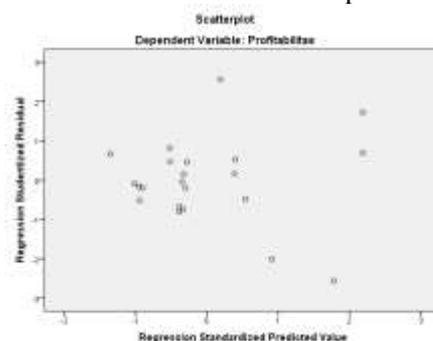


Dalam gambar 2 sebelumnya dapat dilihat dimana penyebaran titik (data) pada penelitian tersebut semuanya mendekati garis diagonalnya dan tidak ada titik yang jauh dari garis diagonalnya. Maka dari itu mampu kita berikan kesimpulan dimana data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan melihat dari gambar tersebut apakah ada suatu pola tertentu yang terbentuk pada sumbu suatu pola tertentu yang berbentuk sumbu Y yaitu Y sebelum ya telah diprediksikan sedangkan untuk sumbu X adalah residual.

Gambar 3. Hasil Scatterplot



Dari gambar 3 tersebut dapat dilihat bahwa titik yang terbentuk terbagi dengan acak serta berada di bawah dan di atas angka 0 di

sumbu Y. Maka mampu kita berikan kesimpulan dimana tidak terjadinya heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas memiliki tujuan agar mamapu mengetahui apakah pada model regresi mempunyai adanya korelasi dengan variabel bebasnya di dalam sebuah model regresi linear berganda. Uji multikolonieritas bisa kita lakukan berganda. Uji multikolonieritas bisa kita lakukan melalui menguji koelasi setiap variabel dengan perhitungan varoiance inflation facktor (VIF) serta nilai tolerance. Bila nilai VIF hasil regresi lebih rendah dari 10 dan nilai tolerance lebih tinggi dari 0.01 maka mampu kita tarik sebuah kesimpulan bahwa tidak ada suatu gejala multikolonieritas dengan variabel independent.

Tabel 3. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kepemilikan Institusional	0.923	1.084
	Kepemilikan Manajerial	0.872	1.146
	Board size	0.830	1.205
	Leverage	0.872	1.147

Sumber: Data Sekunder, diolah (output SPSS)

Pada tabel tersebut dapat dilihat akan nilai *tolerance* pada empat variabel independen lebih kecil dari 0.10 sedangkan nilai VIF lebih besar dari 10. Artinya bahwa pada penelitian ini tidak ada gejala multikolonieritas.

Uji Regresi Linear Berganda

1. Koefisien Determinasi (R2)

Uji koefisien determinasi mempunyai tujuan agar dapat mengetahui sebagaimana besarnya akan suatu pengaruh variabel yang dependen.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	0.709 ^a	0.503	0.386	0.09331

Sumber: Data Sekunder, diolah (output SPSS)

Dari tabel 4 tersebut mampu kita lihat bahwa hasil akan uji koefisien determinasi memperlihatkan *Adjusted R Square* (R2) yaitu 0,386. Hal ini mengindikasikan dimana 38.6 % profitabilitas pada perusahaan LQ-45 dipengaruhi oleh *leverage*, kepemilikan manajerial dan *board size* dan kepemilikan

institusional. Sedangkan sisa sebanyak 61.4 % profitabilitas memiliki pengaruh akan variabel yang tidak disertakan pada model dalam penelitian tersebut.

2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 5. Hasil Uji Statistik t

Model	Coefficients ^a				
	Unstand. Coefficients		Stand. Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.197	0.176		1.124	0.277
Kepemilikan Institusional	0.421	0.153	0.490	2.753	0.014
Kepemilikan Manajerial	-11.402	7.410	-0.282	-1.539	0.142
Board size	-0.052	0.023	-0.415	-2.210	0.041
Leverage	-0.046	0.109	-0.076	-.416	0.682

Sumber: Data Sekunder, diolah (output SPSS)

Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan tabel 5 nyatakan nilai sig pada pengaruh variabel kepemilikan institusional yaitu sebanyak 0.014 < 0.05. Maka dari itu dapat kita simpulkan dimana H1 diterima yang artinya adanya suatu pengaruh antara kepemilikan institusional dengan profitabilitas. Hal ini sesuai pada penelitian Mohammad Ali (2019) dimana kepemilikan institusional mempunyai suatu pengaruh secara positif dan signifikan dengan profitabilitas dimana hasil pengujian nilai signifikan 0.05

Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan tabel 5 telah diketahui akan nilai sig pada pengaruh variabel kepemilikan manajerial adalah sebesar 0.142 > 0.05. Maka dengan demikian dapat kita tarik sebuah kesimpulan dimana H1 ditolak yang artinya tidak adanya suatu pengaruh struktur manajerial terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak berbeda jauh pada penelitian Hasanah, dkk (2020) menyatakan dimana adanya pengaruh secara negatif pada kepemilikan manajerial dengan profitabilitas, artinya jika kepemilikan manajerial tinggi, maka akan menurunkan profitabilitas, sehingga apabila jumlah saham yang dimiliki manajer meningkat maka akan berdampak pada penurunan profitabilitas.

Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Dalam tabel 5 memperlihatkan akan nilai signifikan pada *board size* adalah sebanyak 0.041 < 0.05. sehingga H3 diterima yang berarti

board size mempunyai suatu pengaruh dengan profitabilitas. Hasil ini sejalan pada penelitian Sari & Ardiana (2014) yang telah menjelaskan dimana *board size* mempunyai suatu pengaruh yang bersifat positif dengan profitabilitas.

Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Dalam tabel 5 sebelumnya telah dinyatakan bahwa nilai sig untuk variabel *leverage* yaitu sebanyak $0.682 > 0.05$. Maka dari itu dapat kita asumsikan dimana H4 ditolak yang dimana memiliki suatu arti tidak adanya suatu pengaruh *leverage* dengan profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan Yulia dkk., (2015) yang mengemukakan *leverage* memiliki pengaruh yang negatif dengan profitabilitas, yang memiliki maksud apabila *leverage* semakin tinggi maka dari itu profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan semakin rendah begitupun sebaliknya.

3. Pengujian Signifikansi Secara Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.150	4	0.037	4.303	0.014 ^b
	Residual	0.148	17	0.009		
	Total	0.298	21			

Sumber: Data Sekunder, diolah (output SPSS)

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, Fr.R.R. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Biener, S., Drobetz, W., Chmid, F. & Zimmerman, H. 2003. *Is Board Size An Independent Corporate Governance Mechanism. Working Paper*.
- Brigham, F dan Houston, J. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 8, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Fama, E.F. 1991. *Efficient Capital Market II. Journal of Finance* 46, 1575-1617.

Pada tabel 6 dinyatakan nilai signifikansi keseluruhan variabel independen dengan variabel dependen yaitu $0.014 < 0.05$, dengan nilai F_{hitung} 4.303, sedangkan F_{tabel} pada $\alpha = F_{tabel} = K;n-k = (4;84-4)=(4;80)= 2,49$, sehingga nilai F_{hitung} yaitu $4,303 > F_{tabel}$ yaitu 2,49 artinya dapat disimpulkan secara simultan variabel *leverage*, kepemilikan institusional, *board size* dan kepemilikan manajerial secara keseluruhan mempunyai suatu pengaruh dengan profitabilitas.

KESIMPULAN

Merujuk pada pengujian dan analisis data serta pembahasan, sehingga dapat disimpulkan :

1. Kepemilikan Institusional perusahaan LQ-45 mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas dimana nilai signifikansi 0.014
2. Kepemilikan manajerial pada perusahaan LQ-45 tidak berpengaruh atau negatif dengan profitabilitas dimana nilai signifikansi 0.142.
3. *Board size* pada perusahaan LQ-45 mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan profitabilitas dengan nilai signifikansi 0.041
4. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dimana nilai signifikansi 0.682
5. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *board size* dan *leverage* secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

- Hasanah, K., Mardani R.M., & Wahono. 2020. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*. Vol.9(03). 92-104.
- La Porta, R., dkk. 1999. *Corporate Ownership Around the world*. The Journal of Finance.
- Machmud, N. dan Djakman, C. 2008. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR disclosure) pada Laporan Tahunan Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang Tercatat di BEI. SNA XI Pontianak.
- Mohammad Ali, 2019. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Saham Publik,

- Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Jumlah Bencana Alam Sebagai Moderasi, Vol.1,71-94
- Purwanto, E.A. dan D.R. Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Gava Media.
- Sari, A.M.P & Ardiana, P.A. 2014. Pengaruh *Board size* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 7, No.1, 177-191.
- Sawir. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ujiyantho, M.A., Pramuka & Agus, B. 2007. Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Go Publik Sektor Manufaktur). *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar.
- Yulia, P., Wela, A.A., & Badjra, I.B. 2015. Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.4, No.7,2052-2067.